

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian yang digunakan adalah bersumber dari data yang digunakan yaitu penelitian lapangan atau *field research*. Disebut penelitian lapangan apabila sumber data utama untuk menjawab sebuah rumusan masalah dapat ditemukan atau diperoleh dilapangan atau melalui observasi. Adapun pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif, pendekatan ini biasanya digunakan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan suatu kejadian yang ada di lapangan secara mendalam dan nyata, selain itu dapat membuktikan atau menjawab rumusan masalah yang cukup kompleks, holistik terintegratif. Teknik pengumpulan data yang dilakukan seorang peneliti yaitu secara triangulasi atau gabungan. Sedangkan jenis-jenis penelitian kualitatif lapangan yang digunakan adalah studi kasus atau *case study*.

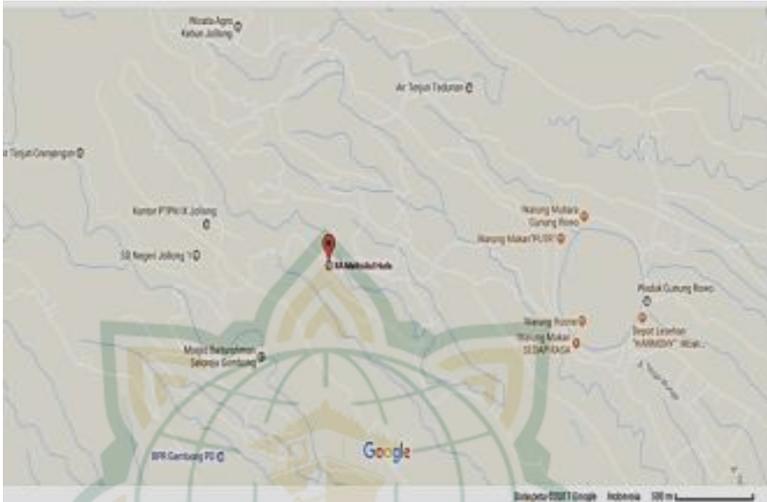
Penelitian studi kasus adalah suatu penelitian yang dapat mengeksplorasi rumusan masalah dengan batasan terperinci, pengambilan data secara mendalam dan menyeluruh, dan menyertakan berbagai informasi melalui catatan hasil observasi yang dilakukan.¹ Dengan melakukan penelitian ini, peneliti berharap bisa meneliti dengan cermat apa yang dilakukan dilapangan sehingga bisa menerapkan apa yang diperolehnya. Serta dapat menganalisa mengenai penggunaan model pembelajaran area pada anak kelompok B rentang usia 5-6 tahun di RA Matholi'ul Huda Dukuh Posono, Kecamatan Gembong, Kabupaten Pati

B. Setting Penelitian

Penelitian ini dilakukan di RA Matholi'ul Huda pada kelompok B dengan rentang usia 5-6 tahun, yang beralamat di jalan Pati-Jolong 1 KM 14, dukuh Posono, kecamatan Gembong, kabupaten Pati

¹ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan Metode Dan Paradigma Baru*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014, 152.

Gambar 3.1
Peta RA Matholi'ul Huda



C. Subjek Penelitian

Dalam penelitian kali ini yang menjadi subyek atau sasaran adalah anak kelompok B dengan rentang usia 5-6 tahun di RA Matholi'ul Huda Dukuh Posono, Kecamatan Gembong, Kabupaten Pati yang berjumlah 20 peserta didik.

D. Sumber Data

Sumber data merupakan data utama yang dapat ditemukan di lapangan berupa, wawancara dengan narasumber, dokumen-dokumen, dan lain sebagainya ini merupakan data utama atau disebut juga dengan data primer.² Adapun informan atau narasumber yang terpilih dalam membantu untuk mensukseskan penelitian kali ini adalah sebagai berikut:

1. Guru kelas,
2. Kepala sekolah,
3. Anak
4. Orang Tua
5. Operator sekolah,
6. Dan semua karyawan sekolah pada lembaga RA Matholiul Huda Posono.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2017, 336.

Dalam penelitian kualitatif, peneliti menggunakan teknik *purposive sampling* artinya cara pengambilan sampel yang berdasarkan pertimbangan atau tujuan tertentu, serta berdasarkan ciri-ciri atau sifat-sifat tertentu yang sudah diketahui sebelumnya.³ Ciri-ciri atau kriteria yang ditentukan dalam penelitian adalah mereka yang mengetahui dan memahami mengenai pelaksanaan mengenai proses belajar mengajar dalam lembaga RA Matholiul Huda, mereka yang secara langsung berkecimpung dalam lembaga tersebut yaitu meliputi, Guru kelas, Kepala Sekolah, Anak, Orang tua, Operator Sekolah, dan Semua Karyawan dalam lembaga tersebut.

Jadi penentuan sampel dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat peneliti memasuki lapangan dan selama penelitian berlangsung (*emergent sampling design*). Sampel sumber data masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah melakukan di lapangan (*snowbal sampling*)

Selain itu ada data pendukung yaitu berupa dokumentasi, profil sekolah, visi, misi, dan lain sebagainya, ini termasuk data sekunder atau data pendukung yang digunakan peneliti dan hanya diperoleh melalui observasi lapangan. Sedangkan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data primer dan sekunder.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah suatu hal yang menjadi pokok pembahasan dalam penelitian yang bertujuan untuk memperoleh data.⁴ Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian adalah triangulasi atau penggabungan. Adapun penjelasannya adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi bisa dimaksud selaku pengamatan serta pencatatan secara sistematis terhadap indikasi yang nampak pada objek riset. Observasi ini memakai observasi partisipasi, di mana periset terjun langsung dalam aktivitas tiap hari dengan seorang yang digunakan selaku sumber informasi dalam riset.⁵ Dalam melaksanakan pengamatan secara langsung ini, periset tidak hanya berlaku selaku pengamat

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 300.

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 304

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*, 310.

penyuluh yang bisa melaksanakan pengamatan terhadap indikasi ataupun proses yang terjalin di dalam suasana sesungguhnya serta langsung diamati oleh observer, hingga pengamat pula selaku pemeran dan ataupun partisipan yang turut melakukan proses belajar mengajar.

Adapun dalam observasi kali ini banyak kegiatan yang dilakukan dalam proses pembelajaran yang dapat membantu peneliti untuk mengetahui seberapa besar penggunaan model pembelajaran area untuk menumbuhkan kemandirian anak, tentunya hal-hal yang perlu untuk di observasi meliputi tingkah laku anak, observasi suatu kejadian atau peristiwa dalam proses pembelajaran.

2. **Interview atau Wawancara**

Teknik wawancara merupakan salah satu cara yang digunakan peneliti dalam melakukan penelitian di lembaga RA Matholi'ul Huda Posono. Adapun informan yang membantu dalam sesi wawancara adalah sebagai berikut:

- a) Guru kelas merupakan seseorang yang mengetahui tentang tingkah laku, kejadian, dan pelaksana dalam proses belajar mengajar dalam lembaga tersebut.
- b) Kepala sekolah merupakan seseorang yang mengawasi, mengetahui, memahami, dan menyetujui mengenai pelaksanaan dalam proses pembelajaran dalam lembaga RA Matholi'ul Huda
- c) Anak merupakan tokoh utama dalam penelitian
- d) Orang Tua merupakan orang pendamping yang dapat menentukan seberapa besar kemandirian anak setelah seorang guru.
- e) Semua Karyawan dalam lembaga tersebut

Teknik wawancara bermacam-macam akan tetapi yang peneliti gunakan adalah wawancara secara terstruktur dimana pewawancara telah menyiapkan instrument penelitian yang berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternative jawabannya telah disiapkan. Dalam melakukan wawancara, selain harus membawa instrument sebagai pedoman untuk wawancara, maka pengumpul data juga dapat menggunakan alat bantu yang berupa tape recorder, gambar, brosur, dan material lain yang dapat menunjang kelancaran dalam pelaksanaan wawancara sebagai bukti pengumpulan data tentang bagaimana penggunaan model pembelajaran model area pada anak kelompok B di Ra Matholi'ul Huda tersebut.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan contohnya adalah catatan anekdot anak, sejarah kehidupan, portofolio, biografi guru dan anak, RPPH, peraturan, dan kebijakan. Sedangkan dokumen yang berbentuk gambar contohnya adalah foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya-karya contohnya adalah karya seni yang dapat berupa gambar.⁶ Dalam hal ini dokumentasi dipakai peneliti untuk memperoleh data tentang keberadaan sekolah di RA Matholi'ul Huda Posono Gembong Pati, seperti fasilitas sekolah, keadaan guru, dan keadaan siswa.

4. Triangulasi

Triangulasi maksudnya suatu teknik pengumpulan data dengan cara menggabungkan dari berbagai macam teknik pengumpulan data yang bertujuan untuk mendapatkan sumber data yang lebih valid. Dalam penelitian kali ini penulis menggunakan teknik triangulasi yaitu menggabungkan antara observasi, wawancara dan dokumentasi.

F. Pengujian Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data dalam penelitian ini ditentukandengan menggunakan kriteria kredibilitas. Untuk mendapatkan data yang relevan, maka peneliti melakukan pengecekan keabsahan data hasil penelitian dengan cara sebagai berikut:

Pertama, dengan menggunakan triangulasi. Triangulasi dapat diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Adapun macam-macam dari triangulasi ini adalah triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data dan triangulasi waktu.⁷

⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*, 329.

⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*, 330

- a. Triangulasi sumber berguna untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber data.
- b. Triangulasi teknik berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama.
- c. Triangulasi waktu berarti pengumpulan data yang dilakukan dalam waktu dan situasi yang berbeda.

Kedua, pengecekan kebenaran informasi kepada para informan yang telah ditulis oleh peneliti dalam laporan penelitian

G. Teknik Analisis Data

Analisis data dapat diartikan sebagai upaya pencarian dan penyusunan secara sistematis data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi.⁸ Analisis data dalam penelitian kualitatif ini dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan dan setelah selesai di lapangan.

1. Analisis Data Sebelum Di Lapangan

Analisis data sebelum di lapangan yang dilakukan oleh penulis dalam penelitian kualitatif ini meliputi analisis terhadap data hasil studi pendahuluan atau data skunder, yang nantinya akan digunakan untuk menentukan fokus penelitian. Akan tetapi fokus penelitian ini bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti masuk dan selama penelitian di lapangan.⁹

2. Analisis Selama Di Lapangan *Model Miles And Huberman*

Analisis data selama di lapangan yang dilakukan oleh penulis dalam penelitian kualitatif ini pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data pada periode tertentu. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan proses analisis data model *Miles and Huberman* ini meliputi tiga tahap sebagai berikut:

a. *Data Reduction (Reduksi Data)*

Reduksi informasi maksudnya merangkum, memilah hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang berarti, dicari tema serta polanya dan membuang yang tidak butuh. Hingga dari itu mereduksi

⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*, 335

⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*. 336.

informasi hendak membagikan cerminan yang lebih jelas, serta memudahkan periset buat melaksanakan pengumpulan informasi berikutnya.¹⁰ Misalnya dalam riset bisa mendapatkan informasi tentang pemakaian model pendidikan zona dalam membentuk kemandirian anak kelompok B di RA Matholi' ul Huda Posono, Gembong, Pati dari hasil wawancara guru kelas, kepala sekolah, orang tua serta seluruh karyawan sekolah dan hasil observasi sesuatu peristiwa ataupun kejadian dalam aktivitas pendidikan.

b. Data Display (Penyajian Data)

Penyajian data dapat diartikan mendeskripsi sekumpulan informasi yang disajikan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Mendisplay data ini akan memudahkan penulis memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang dipahami tersebut.¹¹ Sehingga penyajian data ini dapat berupa data yang telah dipeoleh peneliti melalui reduksi data, yaitu peneliti membuat tabel yang berupa koding data dan koding data tersebut memuat isi tentang penggunaan model pembelajaran area dalam meningkatkan kemandirian anak kelompok B di RA Matholi'ul Huda posono gembong pati.

c. Conclusion Drawing atau verification

Adapun langkah terakhir dalam penyajian data model *Miles dan Huberman* adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang masih bersifat sementara itu akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang bisa mendukung pengumpulan data berikutnya. Namun apabila kesimpulan awal di dukung oleh bukti yang valid dan konsisten pada saat peneliti mengumpulkan data di lapangan, maka kesimpulan yang dikemukakan menjadi kesimpulan yang bersifat kredibel. Dalam penelitian kualitatif kesimpulan yang diharapkan adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada.

¹⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*, 338.

¹¹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*, 341.

Temuan tersebut dapat berupa suatu deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih belum jelas sehingga setelah diteliti menjadi jelas.¹²



¹²Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hal. 345